

Penerapan Program Tahfidz Juz Amma dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

Hindun Nasir¹, Moch. Ali Wafa², Musyarrofah³, Ayub Setiawan⁴, Mohammad Sahlan⁵

Universitas Islam Madura^{1,2,3,4,5}

*E-mail: hindunnasir.studen@uim.ac.id

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebagian siswa yang berdampak pada pemahaman materi pelajaran Al-Qur'an hadits, selain itu terdapat beberapa faktor permasalahan lain seperti kurangnya konsentrasi sebagian siswa dan kurangnya metode pembelajaran maka di perlukan metode pembelajaran yang efektif untuk mendukung keberhasilan akademik dan meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah penerapan dan Efektivitas program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Larangan badung Palengaan Pamekasan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Larangan badung Palengaan Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan informan utama terdiri dari kepala madrasah, guru tahfidz, dan siswa. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program Tahfidz Juz Amma dilakukan secara terstruktur melalui kegiatan tadarus, ziyadah, dan muroja'ah setiap hari. Program ini cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, yang terlihat dari peningkatan partisipasi aktif siswa dan tercapainya target hafalan serta nilai KKM yang ditetapkan madrasah.hal ini didasari beberapa Faktor pendukung keberhasilan program ini antara lain motivasi siswa, peran aktif guru, dan dukungan lingkungan madrasah.meskipun masih terdapat beberapa faktor penghambat dalam program tersebut meliputi kurangnya konsentrasi siswa, perbedaan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, dan keterbatasan waktu pembelajaran. program Tahfidz Juz Amma memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan karakter religius siswa meski tidak sepenuhnya memberikan dampak yang besar pada peningkatan kemampuan siswa dalam hal baca tulis Al-Qur'an dan hadits.

Keywords: Program Tahfidz Juz Amma, Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an Siswa, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan agama memegang peranan penting dalam mengembangkan karakter dan nilai-nilai siswa. Di Indonesia, dimana mayoritas penduduknya beragama Islam, pemahaman menyeluruh terhadap Al-Quran dan hadis sangat penting untuk membesarkan generasi yang bermoral baik. Hadits Al-Quran

merupakan salah satu disiplin ilmu Islam yang diajarkan di madrasah tingkat Tsanawiyah dan Aliyah. Kajian hadis Al-Quran menjadi penting dalam pendidikan agama Islam karena berkaitan langsung dengan prestasi siswa pada mata pelajaran PAI lainnya seperti fiqh, aqidah, akhlak, dan sejarah budaya Islam.

Alquran dan hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, maka mempelajari Alquran Hadits dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap Islam, maka dari itu, pembelajaran Al-Quran hadits sangat penting bagi siswa pada pendidikan agama Islam. Namun sebagian siswa berpendapat bahwa mempelajari Alquran hadits itu cukup sulit karena materinya melibatkan ayat-ayat Alquran dan hadis yang harus dibaca dan dihafal sebelum dipahami. Pembelajaran Al-Quran hadits akan bermanfaat apabila unsur-unsur yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dapat saling menguatkan satu sama lain. Lingkungan siswa, sumber daya dan fasilitas, media yang dapat diakses, serta guru. semuanya berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran dan menjadi faktor penentu berhasilnya sebuah pembelajaran. Salah satu unsur yang menunjang keberhasilan pembelajaran Al - Qur'an hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah program menghafal Al -Qur'an khususnya Juz Amma.

Dalam penerapan Tahfidz Al-Qur'an khususnya Juz Amma, kemungkinan akan di dapati kesulitan bagi para peserta didik. Juz amma atau Juz ke-30 dalam Al-Quran, sebagian besar terdiri dari surah -surah pendek yang biasa digunakan untuk bacaan sholat pada anak anak usia dini. Tahfidz Al - Qur'an sebagaimana yang didefinisikan oleh Farid Wadji adalah proses menghafalkan atau mengingat Al-Qur'an sehingga dapat dibaca atau diingat kembali dengan baik dengan cara-cara tertentu dan secara terus -menerus. Mengacu pada pendapat diatas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa tahfidz Al -Qur'an ialah proses menghafal ayat Al-Qur'an secara menyeluruh dalam ingatan agar dapat dibaca atau diingat kembali secara akurat dengan cara atau metode tertentu secara terus-menerus. tahfidz Al-Qur'an juga dapat diartikan proses mempelajari Al-Qur'an secara keseluruhan, baik untuk hafalan maupun ketepatan bacaannya, juga untuk mengingat, mengembangkan rutinitas, dan mencegah lupa pada hafalan. Maka dari itu dalam proses tersebut membutuhkan daya ingat yg kuat dan tingkat konsentrasi yang baik.

Diantara manfaat menghafal Al-Qur'an ialah dapat mengasah kemampuan otak karena dituntut untuk tekun dan waspada menghafal membedakan ayat -ayat yang memiliki kemiripan dan kesamaan redaksi. Subandi mengatakan bahwa menghafal Al-Quran berarti mengingat dengan sempurna menghafal semua materi ayat (termasuk fonetik, waqaf, dan lain sebagainya) di harus kan untuk di ingat dengan baik. Banyak siswa kesulitan untuk menghafal kitab suci, terutama jika tidak ada cara yang efisien untuk meningkatkan proses belajar mereka. Untuk mengatasi masalah dan tantangan tersebut, diperlukan pendekatan tahfidz yang terencana dan sistematis. Program Tersebut dirancang untuk membantu siswa agar memudahkan dalam belajar dan memahami makna serta penafsiran ayat ayat yang mereka hafal.

Selain meningkatkan kemampuan hafalan siswa, program tahfidz juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan baca tulis siswa terhadap Al-Qur'an dan hadits, dan dapat mempengaruhi terhadap pemahaman mata pelajaran tersebut, serta mengembangkan karakter positif sehingga dapat mengaplikasikan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasilnya, program ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pengembangan keterampilan dan perilaku yang konsisten dengan ajaran Islam. tujuan dan fungsinya sama dengan mempelajari disiplin ilmu pengetahuan lainnya. Tujuan utamanya adalah agar para siswa mempunyai keinginan yang kuat untuk mempelajari dan memahami Al-Quran dan hadis, serta memanfaatkannya sebagai sumber dan pedoman dalam segala aspek kehidupan mereka.

Alquran hadits merupakan komponen komponen kunci dari pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam. Mata pelajaran Al-qur'an hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama islam pada madrasah ibtidaiyah yang merupakan mata pelajaran untuk memahami Al-qur'an hadits sebagai sumber agama islam dan mengamalkan isi pandangan sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits Siswa tidak hanya cukup mendengarkan penjelasan guru untuk mencapai keberhasilan. diperlukan program dan metode khusus

untuk mempelajari dan memahaminya yaitu program menghafal alquran. Banyak program-program yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan Islam baik di pesantren maupun sekolah sekolah.

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning merupakan salah satu madrasah yang memiliki program tahfidz Al-Quran juz amma. Pelaksanaan program tahfidz tersebut dilaksanakan di dalam kelas, siswa telah diberikan target masing-masing dalam satu semester memiliki target yaitu harus menghafal hingga surah yang yg di tentukan. Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Pamekasan mengadakan program tambahan yang mendukung untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran, khususnya untuk pelajaran Al-Quran Hadits yaitu dengan program Tahfiz Al-Quran Juz Amma.

Program tersebut di terapkan setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Seluruh siswa diwajibkan untuk melaksanakan tadarus, yaitu membaca Al-Quran bersama-sama dan ziyadah, atau menghafal Al-Qur'an selama kurang lebih 30 menit, sehingga program tersebut dapat menjadi jembatan yang baik antara pemahaman materi dengan kegiatan mempelajari baca tulis Al-Qur'an dan hadis. Gunawan juga mengatakan bahwasanya Al-Quran dapat mengubah kepribadian siswa. Aspek penting dari pendidikan Islam di madrasah adalah karakter, yang lebih erat kaitannya dengan moral di madrasah.

Berdasarkan pada observasi yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di MI Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Pamekasan diantaranya yaitu rendahnya pemahaman sebagian siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits dikarenakan rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan hadits tersebut dan kurang efektifnya pembelajaran, selain itu kurangnya metode pembelajaran dalam program tahfidz, juga masih didapati siswa yang belum memenuhi target hafalan juz amma yang ditetapkan saat program dilaksanakan. Maka dari itu Guru diharapkan untuk memilih dan menentukan metode yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang ada. terdapat beberapa siswa yang kemampuan menghafalnya masih kurang, anak harus diawasi, dibimbing, dan diarahkan dari mulai menghafal hingga mengulang hafalan. Maka sebagai alternatif yaitu melalui program tahfidz juz amma yang diharapkan dapat meningkatkan baca tulis Al-Qur'an dan hadits siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MI Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Pamekasan.

Namun terdapat beberapa siswa yang bisa dikatakan mampu dalam hal baca tulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist dari hal tersebut juga dapat menunjang terhadap pemahaman siswa, hal ini terbukti dengan sampainya nilai KKM yang ditargetkan. meskipun ada beberapa siswa yang tidak memenuhi target nilai KKM dikarenakan rendahnya pemahaman yang dimiliki siswa tersebut akibat dari beberapa faktor permasalahan yang terjadi pada pembelajaran itu sendiri. seperti kurangnya konsentrasi sebagian siswa pada saat pembelajaran dan terdapat pula beberapa siswa yang kemampuan baca tulis Al-Qur'an nya masih sangat dangkal (masih sangat dasar) terutama di kelas bawah atau siswa baru yang belum pernah belajar baca tulis Al-Qur'an sehingga saat diterapkan program tahfidz juz amma tersebut di dapati kesulitan yang berpengaruh pada kurangnya pemahaman terhadap mata pelajaran Al-Quran hadits.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "efektivitas program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Larangan badung Palengaan Pamekasan".

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi untuk memahami secara mendalam makna pengalaman dan fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait penerapan program tahfidz Juz Amma di MI Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Pamekasan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang hadir langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari guru tahfidz, guru Al-Qur'an Hadits, serta siswa, dan data sekunder

berupa dokumen, arsip, serta literatur pendukung. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan wawancara bebas terpimpin, pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran, serta pengumpulan dokumen yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi secara berkelanjutan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan berbagai teknik seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi sumber, teknik, dan waktu, analisis kasus negatif, serta *member check* dan diskusi dengan teman sejawat, sehingga data yang dihasilkan valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

1. Penerapan Program Tahfidz Juz Amma Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penerapan program tahfidz juz amma dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan hadits siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MI Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning yaitu Setiap hari siswa sudah di biasakan untuk membaca bersama juz amma sesuai dengan surah yang sudah ditentukan disetiap kelas dan setiap Minggu ada mata pelajaran khusus untuk tahfidz juz amma untuk penguasaan makhrojil huruf dan tajwid. Dalam fase ini para peserta didik di gembleng dengan khusus dalam penguasaan pelafalan nya Dikarenakan penguasaan makhrojil huruf dan tajwid merupakan suatu hal yang sangat urgent dalam menunjang kemampuan siswa.

2. Efektivitas Program Tahfidz Juz Amma Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Efektivitas program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran dan hadits Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MI Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Larangan badung Palengaan Pamekasan yaitu dapat dikatakan Cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan hadits bagi siswa di Madrasah ibtidaiyah Tarbiyatus shibyan Sumber kuning meskipun tidak sepenuhnya, dengan indikator siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, hal ini terbukti siswa bisa lebih berhati-hati dalam melafadzkan bacaan- bacaan Al-Qur'an, kemudian siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid sehingga itu juga menjadi faktor untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits dan tercapainya nilai KKM yang ditetapkan sekolah

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Program Tahfidz Juz Amma Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Dan Hadits Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Faktor Pendukung program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran dan hadits Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MI Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Larangan badung Palengaan Pamekasan yaitu Rasa ingin tahu siswa yang tinggi, Minat belajar siswa dalam memahami Al-Qur'an, ketelatenan dan kesabaran para guru, kemampuan intelektual siswa yang baik, Lingkungan yang mendukung atau mengikuti pembelajaran Al-Qur'an diluar sekolah. sedangkan faktor penghambat nya diantaranya yaitu Faktor intelektual dalam kecerdasan siswa yang rendah, Kemampuan siswa yang tidak merata, Faktor lingkungan, Tidak bersemangat atau malas

2. Pembahasan

1. Penerapan Program Tahfidz Juz Amma Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Penerapan program tahfidz juz amma sudah dapat dikatakan baik, sebab guru Yang Mengajarkan Al-Qur'an memang sudah melaksanakan atau memperaktekan program tahfidz juz amma dalam proses pembelajaran di kelas dan sedikit demi sedikit mereka bisa memahami penerapan program tersebut. Sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh umum kulum bahwa Agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat dicapai dengan maksimal, maka guru dituntut untuk mengetahui berbagai metode atau model pembelajaran yang bervariasi, karena dengan pengetahuan yang umum mengenai sifat dari berbagai model atau metode seorang guru akan lebih sesuai dalam situasi dan kondisi pengajaran tertentu.

Penerapan nya yaitu setiap hari siswa memang sudah di biasakan untuk membaca bersama juz amma sesuai dengan surah yang sudah ditentukan disetiap kelas dan setiap Minggu ada mata pelajaran khusus untuk tahfidz juz amma yakni untuk ziyadah (menambah hafalan) dan muroja'ah (mengulang hafalan) dan saya Menggunakan pendekatan cara penguasaan makhrojil huruf dan tajwid dengan baik. Dalam fase ini para peserta didik di gembleng dengan khusus dalam penguasaan pelafalan nya Dikarenakan penguasaan makhrojil huruf dan tajwid merupakan suatu hal yang sangat urgent dalam menunjang kemampuan santri. Hal yang bisa di hasilkan dengan pendekatan cara ini adalah siswa dapat lebih fasih ketika melafalkan ayat demi ayat yang dibaca sehingga bacaannya bisa lebih baik secara berkala. dengan menyeter hafalan juz amma menggunakan makhrojil huruf yg tepat secara pelan dapat menjadikan para santri cepat menguasai terhadap al-Qur'an itu sendiri.

Selain itu dalam penerapan nya menggunakan pendekatan penguasaan makhrojil huruf dengan benar dalam fase ini para siswa di gembleng dengan khusus dalam penguasaan makhrojil huruf dan tajwid yang merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menunjang kemampuan para siswa hal yang dihasilkan dengan pendekatan program ini adalah para siswa dapat lebih fasih sesuai dengan makhrojil huruf yang benar dan tepat pada saat membaca Al-Qur'an dan dengan menggunakan makhrojil huruf dan tajwid yg tepat secara pelan dapat menjadikan para siswa cepat menguasai terhadap Al-Qur'an itu sendiri dan pembelajaran tajwid tersebut juga di ajarkan pada saat pembelajaran Al Qur'an hadits sehingga program tahfiz juz amma sangat berkaitan dengan Alquran Hadits untuk memperbaiki baca tulis Al-Qur'an dan hadits siswa di MI Tarbiyatus shibyan Sumber kuning.

Maka dalam penerapan program tahfidz juz amma yaitu program menghafal Alquran khususnya juz amma dengan pembiasaan memabaca bersama setiap hari yang pada akhirnya membuat siswa hafal dengan sendirinya terhadap surah surah dalam juz amma , Sebab pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan dan ada waktu yang didalam nya juga mempelajari ilmu Al-Qur'an seperti tajwid dan makhorijul huruf, Para ulama yang khusus menggeluti bidang ini (tajwid dan makhorijul huruf) telah mengetahui bahwa mengamalkan bacaan tajwid hukumnya wajib bagi setiap muslim mukallaf baik yang sedang menghafal A-Qur'an membaca seluruhnya ataupun sebagiannya. Dari ketetapan tersebut, maka orang yang membaca Al-Qur'an namun tidak menggunakan hukum tajwidnya, ia dikenakan berdosa. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Muzzammil: 04

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (QS. Al Muzzammil:4)

Ayat di atas tersebut sangat jelas menerangkan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada kita sebagai hambaNya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau perlahan-lahan yaitu dengan cara mengulang-ulang bacaannya, konsisten untuk membacanya sesuai kaidah dan hukum tajwid.

Selain itu ketika penerapan program tahfidz juz amma dikelas siswa cepat tanggap dalam memahaminya apalagi siswa yang bersemangat sekali dalam menyaringkan suara dengan lantang saat membaca bersama sehingga bisa disimpulkan mereka bisa menerimanya dengan cermat.

2. Efektivitas Program Tahfidz Juz Amma Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi bahwa program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning larangan badung Palengaan Pamekasan sudah dapat dikatakan Efektif, sebab para guru memang sudah melaksanakan atau mempraktekan program tersebut dengan sebaik mungkin.

Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru tahfidz di MI Tarbiyatus shibyan Sumber kuning larangan badung Palengaan Pamekasan beliau menyatakan bahwa terkait efektivitas penerapan program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran dan hadits Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MIS Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning larangan badung Palengaan Pamekasan yang diterapkan berjalan dengan cukup efektif, karena program ini cukup digemari oleh para siswa khususnya dalam hal menghafal dan memahami ilmu belajar baca Al-Qur'an.

Hal serupa juga dapat dibuktikan melalui hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru mapel Al-Quran Hadits beliau menyatakan bahwa terkait program tahfidz juz amma yang diterapkan oleh para guru bisa dikatakan hal yang bermanfaat untuk baca tulis Alquran dan hadits siswa dan hal itu dapat membuat bacaan Al-Qur'an mereka menjadi lebih baik karena dalam program tersebut juga diperbaiki makhroj dan tajwidnya ketika program atau pembelajaran sedang berlangsung dan memperbaiki tajwid dan makhroj huruf ketika membaca Al-Qur'an hukum nya adalah wajib Sebagaimana Ibnu Ghazi berkata di dalam kitab Syarah al-jazariyah yang dimilikinya: Ketahuilah bahwa mempelajari ilmu tajwid hukumnya tidak diperselisihkan lagi, mempelajarinya adalah Fardhu Kifayah sedangkan mengamalkannya adalah Fardhu Ain, bagi tiap muslim dan muslimah dari kalangan Mukallaf (orang-orang yang sudah mendapatkan beban syariat).

Hukum tentang kefardhuannya telah ditetapkan melalui Al-Qur'an, As-sunnah dan Ijma' yang dilakukan oleh ummat Islam. Adapun penunjukan akan kefardhuan menggunakan ilmu tajwid di dalam membaca Al-Qur'an menurut ijma' yaitu bahwasanya ummat Islam yang terjaga dari kesalahan telah bersepakat tentang wajibnya mempraktekkan ilmu tajwid terhitung semenjak masa Rasulullah SAW sampai zaman kita sekarang ini, tidak ada satu perbedaan pendapatpun tentangnya yang diriwayatkan dari mereka, dan ini merupakan hujjah yang paling kuat. Mempelajari ilmu tajwid sangat dianjurkan bagi semua umat Islam supaya dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar. Sebab membaca Al-Qur'an bukan sekedar membaca saja, melainkan membacanya harus benar sesuai dengan kaidah yang ditetapkan. Oleh karena itu, supaya dapat mengetahui tata cara membaca Al-Qur'an yang benar maka harus terlebih dahulu menguasai pokok-pokok pembahasan hukum bacaan yang ada di dalam ilmu tajwid, seperti: hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, idgham, hukum mad, dan lain sebagainya dan juga Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

Maka dari pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MI Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning larangan badung Palengaan Pamekasan bisa dikatakan cukup Efektif. Hal ini didasari beberapa faktor pendukung dari program dan pembelajaran tersebut siswa

menjadi lebih baik dalam hal baca tulis Al-Qur'an dan hadits nya karena didalam nya juga di dukung perbaikan bacaan Alquran seperti tajwid dan makhorijul huruf. meskipun tidak sepenuhnya meningkatkan kemampuan siswa karena terdapat pula beberapa faktor yang menjadi penghambat pada program tersebut.

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Program Tahfidz Juz Amma Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi bahwa faktor penghambat dan pendukung program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran dan hadits Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning dapat diketahui dan dibuktikan dari hasil wawancara dengan salah satu guru MI Tarbiyatus shibyan Sumber kuning.

Faktor penghambat dan pendukung program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran dan hadits Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MI Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Ada beberapa faktor penghambat dan pendukung yang mana faktor penghambatnya adalah ada beberapa faktor yaitu faktor intelektual dalam kecerdasan, karena dalam tingkat kemampuan seorang siswa tidak sama untuk bisa menyerap pemahaman antara satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menghambat daya berfikir mereka dalam membaca Al-Qur'an, ada juga faktor lingkungan mereka sehingga kadang mereka malas dalam belajar, motivasi dan minat belajar siswa yang kurang semangat. Adapun faktor pendukungnya yaitu adalah rasa ingin tau para siswa dalam cara cepat bisa membaca Al-Qur'an dan ketelatenan para guru terhadap siswa.

Selain itu terdapt beberapa faktor penghambat pada program tahfidz juz amma dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan hadits siswa diantaranya yaitu terdapat beberapa siswa yang memiliki kemampuan intelektual yang lemah sehingga sulit untuk mengikuti program dengan sempurna juga kurangnya konsentrasi di dalam kelas disaat pembelajaran ataupun program tahfidz juz amma dan kebanyakan dari siswa tersebut yang kurang konsentrasi diakibatkan oleh seringnya bermain hp atau gadget dirumah atau lingkungan luar sekolah dan juga sebagian siswa tidak memiliki pendukung diluar pembelajaran di kelas seperti siswa yang tidak belajar mengaji di masjid atau mushollah maka hal itu menjadi penghambat dalam program tersebut.

Berbeda dengan siswa yang mengikuti atau belajar mengaji Alquran di masjid atau mushollah mereka cenderung lebih sempurna dalam mengikuti program dan pembelajaran di sekolah dan menjadi faktor pendukung dalam keefektivitasannya program, Selain itu faktor pendukung lainnya yaitu beberapa siswa memiliki kemampuan intelektual yang baik dan di dukung lingkungan di luar sekolah nya yang baik pula mereka akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan hal itu juga yang menjadi faktor pendukung siswa pada program tahfidz juz amma dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an dan hadits nya.

Maka dapat diketahui bahwa faktor penghambat dan pendukung program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran dan hadits Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MIS Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning adalah kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya memahami Al-Qur'an dan kurangnya kesemangatan dalam belajar serta beberapa siswa memiliki kemampuan intelektual yang rendah khusus nya dalam hal baca tulis Al Qur'an. Menurut Profesor Dr Djalaludin, akhir-akhir ini kemampuan umat Islam dalam membaca Al-Quran dalam jumlah besar semakin menurun. Situasi ini semakin mengkhawatirkan, terutama di kalangan remaja. Kondisi tersebut diyakini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain orientasi mental masyarakat kita yang mengarah pada pemikiran tentang ilmu yang bersifat faktual dan dapat menunjang kehidupan duniawi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pengajaran membaca Al-Quran kalah bersaing dengan ilmu-ilmu lainnya. Selain itu, terbatasnya peluang,

metode yang semakin tidak populer, dan kesulitan menulis bahasa Arab juga menjadi faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah umat Islam yang bisa membaca Al-Quran.

Selain itu terdapat faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya dukungan dari lingkungan di luar sekolah seperti kurangnya dukungan dari orang tua dan kegiatan anak yang tidak dapat terpantau. Dalam dunia pendidikan, peranan orang tua sangatlah dibutuhkan sebagai penunjang prestasi akademik anak di sekolah. Seperti diketahui banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik seorang anak, salah satunya adalah dukungan orang tua, yaitu suatu bentuk perlakuan orang tua dalam memberikan perhatian serta bantuan dalam masalah-masalah dibidang pendidikan guna mencapai prestasi akademik yang dihadapi anaknya.

Sementara faktor pendukungnya adalah ketelatenan dan kesabaran para guru dalam mendidik siswa saat program berlangsung, Penting untuk dipahami bahwa kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Quran tidak hanya merupakan tantangan akademis tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang mendalam. Al-Quran merupakan sumber utama ajaran Islam dan pemahamannya menjadi inti sari pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, peran seorang guru tidak hanya terbatas pada aspek teknis pembelajaran saja, namun juga mencakup aspek spiritual dan moral. Guru bertugas membimbing siswa memahami makna dan nilai yang terkandung dalam setiap ayat Alquran yang dibaca dan dituliskannya.

Faktor pendukung lainnya yaitu kesemangatan beberapa siswa dalam mengikuti program tersebut, juga sebagian siswa yang mengikuti pembelajaran Al Qur'an lingkungan luar sekolah seperti di masjid atau musholla menjadikan siswa tersebut lebih mudah dalam proses pembelajaran Al Qur'an di sekolah, Lingkungan sekitar tempat tinggal anak sangat mempengaruhi perkembangan pribadi anak, disitulah anak itu memperoleh pengalaman bergaul dengan teman-temandi luar rumah dan sekolah, kelakuan anak harus disesuaikan dengan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan itu. Disamping itu lingkungan belajar juga merupakan lingkungan yang melingkupi terjadinya proses pendidikan. Dalam bukuyang berjudul "Dasar Teori dan Praksis Pendidikan" menyebutkan bahwa lingkungan kehidupan pembelajaran terdiri atas lingkungan fisik, hubungan sosio-emosional, lingkungan teman sebaya dan tetangga, lingkungan kehidupan di masyarakatpada umumnya, dan pengaruh lingkungan asing. Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang meliputi dan berasal dari luar dan dari dalam diri peserta didik yang dapat menunjang kegiatan belajar. Maka dari itu lingkungan luar sekolah juga berperan dalam proses pembelajaran di sekolah, seperti dalam program tahfidz juz amma, siswa yang mengikuti pembelajaran mengaji di masjid atau musholla cenderung lebih sempurna dalam mengikuti pembelajaran di kelas, selain itu intelektual siswa yang baik menjadi faktor pendukung nya pula.

Simpulan

1. Penerapan program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning yaitu

Setiap hari siswa sudah di biasakan untuk membaca bersama juz amma sesuai dengan surah yang sudah ditentukan disetiap kelas dan setiap Minggu ada mata pelajaran khusus untuk tahfidz juz amma untuk penguasaan makhrojil huruf dan tajwid. Dalam fase ini para peserta didik di gembleng dengan khusus dalam penguasaan pelafalan nya Dikarenakan penguasaan makhrojil huruf dan tajwid merupakan suatu hal yangsangat urgent dalam menunjang kemampuan siswa.

2. Efektivitas program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning larangan badung Palengaan Pamekasan yaitu cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan hadits bagi siswa di Madrasah ibtidaiyah Tarbiyatus shibyan Sumber kuning , dengan indikator siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, hal ini terbukti siswa bisa lebih berhati-hati dalam melafadzkan bacaan- bacaan Al-Qur'an,juga didukung

dengan beberapa faktor pendukung yang kemudian siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid sehingga itu juga menjadi faktor untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran Al Qur'an hadits dan tercapainya nilai KKM yang ditetapkan sekolah. meskipun tidak sepenuhnya meningkatkan kemampuan siswa karena terdapat pula beberapa faktor yang menjadi penghambat pada program tersebut.

3. Faktor pendukung program tahfidz juz amma Dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah ibtdaiyah Tarbiyatus Shibyan Sumber Kuning Larangan badung Palengaan Pamekasan adalah Rasa ingin tahu siswa yang tinggi, Minat belajar siswa dalam memahami Al-Qur'an, ketelatenan dan kesabaran para guru, kemampuan intelektual siswa yang baik, Lingkungan yang mendukung atau mengikuti pembelajaran Al Qur'an diluar sekolah. sedangkan faktor penghambat nya diantaranya yaitu Faktor intelektual dalam kecerdasan siswa yang rendah, Kemampuan siswa yang tidak merata, Faktor lingkungan, Tidak bersemangat atau malas.

Daftar Rujukan

- Al Maraghi, Ahmad Musthofa. Tafsir Al Maraghi. Juz 21.
- Alim, Akhmad dkk. Penanaman Adab Penghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam. Artikel Sidebar. Vol. 1. No. 1.2019.
- Alim, Nur. Mahyudin Ritonga. dan Mafardi. Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Al-Quran Dengan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Di MAN 4 Pasaman Barat. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam 12. no. 2. 2020.
- Al-Mulham, Abdullah. Menjadi Hafidz Al-Qur'an Dengan Otak Kanan. Jakarta: Pustaka Ikadi. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek. Jakarta: bina aksara. 1989.
- Ash Shiddieqy, T. M. Hasbi. Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Jakarta: Bulan Bintang. 1980.
- As-Sirjani, Raghrib. Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an. Solo: AQWAM. 2007.
- Aziz, Abdul A.R. Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah Menghafal Al Qur'an itu Mudah. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.2015.
- Chairani dan Subandi, Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Darajat, Zakiyah. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Djamarah, Saiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.2008.
- Falah, Ahmad. Faktor-Faktor Internal yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal Al Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah. Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 4. No. 1.2020.
- Fikri, S., Sholihah, F., Hayyu, J. M., Adlantama, A., & Ali, M. H. (2024). Memahami Makna dari Hadis dan Ilmu Hadis Menurut Pandangan Muhadditsin dan Ushuliyin. Jurnal Pendidikan Islam Vol: 1, No 4, 2024, Page: 1-12
- Gunawan, Sahrul dkk. Pembentukan karakter religius melalui program hafal Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Tambusai 6. no. 2. 2022.
- Hadi, Sutrisno. Statistik II. Yogyakarta: UGM Press 1986.
- Hajrina, Andi Nur. Efektifitas Metode Variatif dalam Mengajarkan Pendidikan Agama Islam Raudhatul Athfal Azmi Bontoduri Kota Makassar. Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar. 2011.
- Hidayah. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan. jurnal Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4. Nomor 1. 2016.
- Madyan, Ahmad Shams. Peta Pembelajaran Al-Qur'an. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Maknun, Jauharil dkk. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Humanistik di MTs Nurul Jannah Nw Ampenan. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 9. no. 1. 2024.
- Meleong, Lexi J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016.
- Mudzakir, AS. Manna Khalil Al Qattan, Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, terj. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa. 2001. h. 265. Antar Nusa. 2001.

- Purwanto, M. Ngalm. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Qomarudin, A. Aktivitas Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem. Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam 4, no. 1.2021.
- Rosalina, Iga. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 01 No 01. 2012.
- Shabuniy, Muhammad Ali Ash. At-Tibyan Fi Ulum Al-Quran. Indonesia: Dar Al- Kutub AlIslamiyah. 2003.
- Slameto. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Somantri, G.R. Memahami Metode Kualitatif, Makara Sosial Humaniora. vol.9. Depok: Universitas Indonesia. 2005.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta 2012.
- Supandi, Irfan. Bacalah Al-Qur'an! Agar Keluarga Selalu Dilindungi Allah. Jakarta: Qultum Media. 2011.
- Usman, M. Basyiruddin. Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- W, Wahyudi. Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode One Day One Ayat ODOA di SMP Islam Mbah Bolong Jombang. Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2. No. 1.2021.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat. Yogyakarta: DIVA Press. 2015.
- Yunus, Mahmud. Kamus Arab-Indonesia. Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzurriyah. t.t.

Acknowledgment

Kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga *jazakumullah Khoirul jaza'* kepada:

1. Bapak Ahmad, S. Ag. M. Pd selalu Rektor Universitas Islam Madura Pamekasan
2. Bapak Atnawi, S. Ag. M. Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Madura
3. Bapak Syamsul Rijal, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Moh. Afiful khair, M. Pd. I selaku dosen pembimbing.
5. Seluruh civitas akademika universitas Islam Madura Pamekasan yang telah memberikan ilmu kepada saya.
6. Kedua orang tua yang sangat saya cinta sayangi bapak Nasiruddin dan ibu Maimunah yang selalu mendoakan men-support penuh dan selalu memberikan motivasi kepada Ananda.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, *Amin ya robbal alamin*.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangan.